

HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN INTRAPERSONAL DENGAN SIKAP DISIPLIN

I Putu Karpika^{a,*}, Ni Komang Sri Yuliastini^{b,*}, Ni Kadek Dinda Raneska Putri^{c,*}

^{a,b,c} Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas PGRI Mahadewa

Jalan Seroja, Penatih, Denpasar

^a karpikaiputu@gmail.com

^b yuliastini_nks@ymail.com

^c dindrnaeska@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan kecerdasan intrapersonal dengan sikap disiplin kelas XI MIPA A Pembelajaran Biologi Sma Negeri 1 Payangan Gianyar Tahun Pelajaran 2020/2021. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *exs post facto*, karena segala yang diteliti adalah secara wajar ,yaitu kecerdasan intrapersonal dengan sikap disiplin. Dalam rangka penelitian ini siswa yang dijadikan populasi adalah kelas XI MIPA A Pembelajaran Biologi SMA Negeri 1 Payangan Gianyar Tahun Pelajaran 2020/ 2021 yang berjumlah 34 orang. Selanjutnya data yang diperoleh adalah data kecerdasan intrapersonal dengan sikap disiplin yang di peroleh dari penyebaran Kuisisioner. Dan data tersebut di analisis dengan menggunakan teknik *Product moment*. Berdasarkan analisis dengan menggunakan taraf signifikan 5% dan $N = 34$ dimana besarnya angka penolakan hipotesis nol yang didapatkan dalam tabel nilai-nilai *product moment* 0,339 jika di bandingkan dengan besarnya angka hasil yang didapatkan dari hasil penelitian yang besarnya 0,392 maka hasil penelitian lebih besar dari angka batas penolakan hipotesis nol yang didapatkan dari tabel. Jadi hipotesis nol yang diajukan di tolak sehingga penelitian ini dapat dikatakan signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan kecerdasan intrapersonal dengan sikap disiplin kelas XI MIPA A Pembelajaran Biologi SMA Negeri 1 Payangan Gianyar Tahun Pelajaran 2020/2021. Melalui hasil penelitian ini di harapkan orang tua agar memperhatikan sifat dan tingkal laku putra-putrinya ,bagi para guru serta masyarakat diharapkan dapat bersikap dan berhubungan harmonis dengan para siswa , sehingga dapat menumbuhkan kecerdasan intrapersonal yang tinggi

Kata Kunci : Kecerdasan Interperaonal, Sikap Disiplin

Abstract

The purpose of this study is to know if there is an intrapersonal intelligence with the disciplined attitude of the xi mipa class a public high school biology teacher 1 gianyar year study 2020/2021. The approach used in this study is the *exs post facto* approach, since everything studied is fair, of intrapersonal intelligence with discipline. In light of this study, the student making the population is xi mipa a high school biology proficiency 1 2020/ 2021 study year, totaling 34. Furthermore, the data gained is for intrapersonal intelligence with the discipline gained from the distribution of the kuis. And the data is being analyzed using product moment techniques. Based on analysis using significantly 5% % and $n = 34$ where the net hypothesis denial rate gained in product moment values table 0.339 is compared to the share of the results derived from a study of 0.392 magnitude. So zero hypotheses filed were denied so that this research could be said to be significant. Thus might be concluded that there is a significant correlation to intrapersonal intelligence with the discipline of the xi mipa class a public high school biology study 1 gianyar year of lesson 2020/2021. As a result of this study, it is expected that parents pay attention to the qualities and behavior of their sons and daughters, with teachers and communities expected to be and interact harmoniously with the students, thereby growing a high level of intrapersonal intelligence

Keywords : *Intrapersonal intelligence, Discipline*

(Body text setelah abstrak diformat dalam dua kolom dengan ketentuan lebar tiap-tiap kolom 6,5 cm dan jarak antarkolom 1 cm)

PENDAHULUAN

Secara kodrat, manusia merupakan makhluk ciptaan Tuhan yang memiliki dua fungsi yakni sebagai makhluk individu dan makhluk sosial. Sebagai makhluk individu, manusia memiliki keunikan karakter yang berbeda antara manusia yang satu dengan lainnya. Hal ini menyebabkan adanya situasi kebersamaan dan ketergantungan satu sama lain, sehingga dapat mempengaruhi pemikiran, peninjauan, dan kestabilan emosi mereka terhadap situasi yang terjadi di sekitarnya.

Sebagai makhluk sosial, manusia harus mampu berhubungan dengan manusia lainnya. Mampu memiliki hubungan yang baik dengan sesama, maka timbal balik yang diperoleh semakin sistematis. Apabila individu tidak mampu berperan sebagai makhluk sosial, maka individu semakin terisolir, terlihat diri rendah, timbul kekecewaan dalam dirinya. Karena tidak mampu memiliki hubungan yang harmonis dengan individu lainnya serta lingkungan, maka timbul perasaan-perasaan yang mulai mengguncang jiwa individu ini. Emosi yang tidak dapat dikontrol dapat merugikan diri sendiri dan orang lain, maka dari itu individu harus mampu mengontrol dirinya. Mendapatkan hubungan yang baik itu tentu tidak lepas dari lingkungannya, cara bersosialnya dan bagaimana seseorang dalam berpikir, berucap, dan bersikap atau bertingkah laku. Atau dengan kata lain, mengimbangi antara cipta, rasa dan karsa. Dalam menyikapi sesuatu hal, tentu seseorang harus berlandaskan perasaan yang baik pula,

sehingga dapat bersikap dan berperilaku dengan menggunakan perasaan yang baik, kemudian terjadinya keseimbangan. Sikap dan perilaku yang melibatkan perasaan inilah yang disebut kecerdasan Intrapersonal (Iskandar, 2009 : 34). Dalam melakukan suatu hal di dunia ini, tentu manusia tak pernah lepas dengan rasa atau perasaan. Khususnya di bidang pendidikan, siswa dalam menuntut ilmu, belajar di sekolah tentu menggunakan rasa atau perasaan sehingga terciptanya siswa yang cerdas secara emosi. Karena memiliki kecerdasan intrapersonal yang baik ini dapat menentukan sikap atau tingkah laku, cara berpikir, gaya hidup, dan lain sebagainya pada diri siswa. Selain itu, memiliki kecerdasan intrapersonal yang baik itu tentu mempunyai beragam manfaat bagi siswa, seperti jujur, disiplin, tulus pada diri sendiri, membangun kekuatan dan kesadaran diri, mendengarkan suara hati, hormat dan tanggung jawab, membangun inspirasi secara berkesinambungan, membangun watak dan kewibawaan, meningkatkan potensi, mengintegrasikan tujuan belajar ke dalam tujuan hidupnya, memanfaatkan peluang dan menciptakan masa depan yang cerah (Mulyasa, 2007 : 15).

Manusia tidak pernah jauh dari lingkungan itu sendiri, karena sebagai makhluk sosial, individu berinteraksi di lingkungan keluarga tempat ia tinggal, lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat. Untuk mendewasakan diri, seseorang tentu mengimbangi antara berpikir, berucap, dan bersikap atau bertingkah laku ini. Bersikap yang baik sangat menentukan kepribadian dan

hubungan seseorang dengan lainnya. Sebagai seseorang yang jujur, beretika, dan bermoral tentu sikap disiplin yang dimiliki semakin baik. Memiliki sikap disiplin ini dapat merubah hubungan sosial individu dengan lainnya, individu semakin taat peraturan, mudah bergaul, mampu menghargai dan dihargai oleh orang lain. Demikian pula halnya dengan kehidupan sosial yang terjadi di lingkungan sekolah, perubahan perilaku yang dialami oleh siswa dapat mengganggu mentalnya, begitu juga dengan sikapnya. Kemampuan anak dalam menyikapi situasi dan keadaan di dalam dirinya maupun di luar dirinya, dapat membantu siswa terhindar dari pengaruh negatif yang ada disekitarnya. Sikap disiplin akan sangat mempengaruhi kenyamanan belajarnya, sehingga dalam hal ini sikap disiplin seorang anak sangat menentukan keberhasilan belajarnya.

Di lingkungan sekolah, siswa diwajibkan mengikuti aturan-aturan yang ada di sekolah. Salah satu hal yang membuat siswa berhasil di sekolah adalah sikap disiplin. Semakin baik sikap disiplin seseorang maka semakin bagus siswa tersebut dalam menyikapi suatu hal serta peluang sukses untuknya terbuka lebar. Begitu sebaliknya semakin buruk sikap disiplin siswa maka semakin sering ia mengalami masalah dengan diri sendiri dan orang lain serta peluang sukses dan berkarir semakin sempit. Dengan demikian, pendidikan disiplin sangat dibutuhkan oleh setiap sekolah sebagai suatu proses bimbingan dimana pendidikan disiplin itu sendiri merupakan suatu proses bimbingan yang bertujuan untuk menanamkan pola sikap tertentu, kebiasaan-kebiasaan tertentu, atau membentuk manusia dengan ciri-ciri tertentu, terutama untuk meningkatkan kualitas mental dan moral (Sukadji, 2002 : 23). Sikap disiplin merupakan suatu hal yang sangat mulia dan bijaksana, karena seseorang yang

memiliki sikap disiplin tentunya selalu menanam nilai-nilai etika & estetika serta mengikuti aturan-aturan yang ada (dalam Sentana, 2013 : 4). Siswa yang memiliki sikap disiplin yang baik tentu memiliki berbagai manfaat, seperti dapat mengatur waktu lebih baik, membiasakan hidup tertib, pekerjaan selesai tepat waktu, hidup menjadi tentram dan teratur, mencegah terjadinya kekacauan, menciptakan suasana aman, nyaman, dan damai (dalam Sentana, 2013 : 5).

Kecerdasan intrapersonal ini sangat mempengaruhi seseorang dalam menyikapi hal dan bertindak laku, terutama sikap disiplin atau dengan kata lain, kecerdasan intrapersonal sangat berpengaruh pada kepribadian seseorang. Karena selalu menggunakan perasaan, baik perasaan sedih, senang, marah, jengkel, dan sebagainya dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Sehingga dapat diduga kecerdasan emosional itu tentu ada hubungannya dengan sikap disiplin.

Berdasarkan uraian di atas, kecerdasan intrapersonal diduga ada hubungan dengan sikap disiplin. Untuk memastikan hal tersebut, peneliti terdorong untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Hubungan Antara Kecerdasan Intrapersonal Dengan Sikap Disiplin Kelas XI MIPA Pembelajaran Biologi SMA Negeri 1 Payangan Gianyar Tahun Pelajaran 2020/2021”.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *ex post facto* yaitu suatu pendekatan dimana gejala yang akan diselidiki itu telah ada secara wajar.

Sedangkan konsekuensi digunakannya metode *ex post facto* di dalam suatu penelitian tidak semua gejala yang ingin diteliti itu secara wajar, metode *ex post facto* masih mengandung kelemahan, karena tidak semua gejala yang ingin diselidiki pasti ada dalam kenyataan hidup, bisa saja terjadi gejala

yang akan diselidiki itu tidak memenuhi syarat untuk digunakan sebagai objek penelitian. Kelemahan ini bisa diatasi dengan mengadakan penyelidikan pendahuluan untuk mengetahui ada tidaknya gejala.

Dari penyelidikan pendahuluan yang dilakukan pada siswa Kelas XI MIPA A Pembelajaran Biologi SMA Negeri 1 Payangan Gianyar Tahun Pelajaran 2020/2021, gejala yang akan diteliti yaitu kecerdasan intrapersonal dan sikap disiplin para siswa telah ada secara wajar.

Sugiyono (2003 : 117) mengatakan, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Sedangkan Sukardi (2005 : 53) mengatakan bahwa populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari akhir suatu penelitian.. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi atau studi populasi atau study sensus (Sabar, 2007 : 34). Dari pendapat tersebut, populasi adalah objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian.

Berdasarkan pendapat tersebut, populasi dalam penelitian ini adalah siswa Kelas XI MIPA A Pembelajaran Biologi SMA Negeri 1 Payangan Tahun Pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 34 orang siswa. Dasar pertimbangan yang digunakan untuk meneliti siswa Kelas XI MIPA A Pembelajaran Biologi, karena di sekolah semua siswa MIPA A, cenderung mengalami masalah atau melanggar aturan tata tertib SMA Negeri 1 Payangan. Keadaan ini

mengakibatkan siswa tersebut sangat rentan terpengaruh oleh hal-hal baru yang dialaminya

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik, dimana salah satu sifat statistik ini adalah untuk mengolah data yang bersifat kuantitatif. Berdasarkan hal tersebut diatas, maka statistic dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu : statistik deskripsi atau objek yang diteliti, sedangkan statistik inferensial berfungsi mengadakan etimasi atau menafsirkan keadaan populasi berdasarkan hasil penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kecerdasan intrapersonal dengan sikap disiplin kelas XI MIPA A Pembelajaran Biologi SMA Negeri 1 Gianyar Tahun Pelajaran 2020/2021 maka analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *product moment* dan rumus analisisnya sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

(Darwyan Syah, dkk, 2007)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada hasil dan pembahasan ini diuraikan langkah-langkah penelitian yang dilakukan, yaitu (1) persiapan penelitian, (2) penelitian pendahuluan, (3) pelaksanaan penelitian, (4) data yang diperoleh, (5) analisis data, (6) pengujian hipotesis, (7) pembahasan hasil penelitian.

Persiapan Penelitian

Sebelum penelitian dilaksanakan terlebih dahulu ditempuh beberapa langkah persiapan. Adapun langkah persiapan penelitian ini meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

Pertama : Pengurusan surat permohonan ijin pengambilan data dari fakultas untuk melaksanakan penelitian. *Kedua* : Menghubungi Kepala Sekolah untuk menjajaki kemungkinan pelaksanaan penelitian dengan membawa surat pengantar dari fakultas dan kemudian menemui Wakasek yang diberi wewenang oleh Kepala Sekolah untuk memantau dan mengatur kegiatan penelitian ini. *Ketiga* : Mendiskusikan dengan Wakasek mengenai waktu yang tepat dan tata cara pelaksanaan penelitian. *Keempat* : Penentuan subjek penelitian, setelah berkoordinasi dengan Wakasek dan Koordinator dengan guru BK akhirnya diputuskan subjek penelitian pada kelas XI MIPA A Pembelajaran Biologi SMA Negeri 1 Payangan

Pelaksanaan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti bekerja sama dengan Guru BK dalam melaksanakan penyebaran kuesioner agar tidak mengganggu proses belajar mengajar.

Mempersiapkan Instrumen Penelitian

Persiapan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendahuluan dan mempersiapkan instrument penelitian. Setelah pelaksanaan penelitian pendahuluan maka selanjutnya dilaksanakan penelitian sebenarnya. Dalam pelaksanaan penelitian ini meliputi dua langkah : (1) pencatatan dokumen, dan (2) penyebaran kuisisioner

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pada taraf signifikan 5% dengan $N = 34$ maka besarnya angka batas pada penolakan hipotesis nol yang didapatkan dalam tabel nilai-nilai product moment adalah sebesar 0,339 jika dibandingkan dengan hasil penelitian 0,392 berada diatas atau lebih besar dari angka batas penolakan

hipotesis nol yang didapatkan dari tabel, jadi hipotesis nol yang diajukan ditolak sehingga penelitian ini didapat dikatakan signifikan

Guna mendapatkan besarnya kontribusi kecerdasan intrapersonal dengan sikap disiplin kelas XI MIPA A SMA Negeri 1 Payangan Gianyar digunakan rumus determinasi : $D = r_{xy}^2 \times 100\%$. Jadi besarnya kontribusi kecerdasan intrapersonal dengan sikap disiplin kelas XI MIPA A Pembelajaran Biologi SMA Negeri 1 Payangan Gianyar sebesar $0,392 \times 100\% = 15\%$ sedangkan lagi 85% dikontribusi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Dengan ditolaknya hipotesis nol maka hipotesis alternatif yang berbunyi : ada hubungan kecerdasan intrapersonal dengan sikap disiplin kelas XI MIPA A SMA Negeri 1 Payangan Gianyar Tahun Pelajaran 2020/2021 Diterima

Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan kecerdasan intrapersonal dengan sikap disiplin kelas XI MIPA A Pembelajaran Biologi SMA Negeri 1 Payangan Gianyar Tahun Pelajaran 2020/2021

DAFTAR PUSTAKA

- Amstrong , (2002) *Identifying And Your Multiple Intelligences (Menemukan Dan Meningkatkan Kecerdasaan Anda Berdasarkan Teori Multiple Intelligences*, Terj.H Hermaya, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Arikunto, Shuharsini. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Bina Aksara.
- Amstrong , (2002) *Identifying And Your Multiple Intelligences (Menemukan Dan Meningkatkan Kecerdasaan Anda Berdasarkan Teori Multiple Intelligences*, Terj.H

- Hermaya, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Chaplin, J. P. 2005. *Dictionary Of Psychology*. New York : Dell Publishing Co. Inc.
- Cooper Dan Sawaf. 2009. *Psychology Of Education*. New York : The Ronald Press Co.
- Dantes, Nyoman. 2007. *Variabel Penulisan Dan Perumusan Hipotesis*. Singaraja : FIP UNUD.
- Durkhiem, Emelie .2005 *A Study In Sociology*. New York : The Free Press
- Darwyan Syah, Dkk. 2007. *Metodelogi Penelitian*. Yogyakarta : CV Remaja Karya. (Goleman, 2004:52)
- Kecerdasaan Intrapersonal mengapa lebih Penting Dari IQ. Jakarta
- Faturochman. 2009 . pengantar psikologi sosial. Yogyakarta : penerbit pinus